 **EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN**

Volume 4 Nomor x Tahun 2022 Halaman xx- xx

*Research & Learning in Education*

[*https://edukatif.org/index.php/edukatif/index*](https://edukatif.org/index.php/edukatif/index)

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DAN LINGKUNGAN DALAM PENDIDIKAN DASAR DI JEPANG DAN INDONESIA PADA MASA PANDEMI**

**Sarah Fazilla1, Edy Surya2**

IAIN Lhokseumawe1, Universitas Negeri Medan2

e-mail : [sarahfazila@iainlhokseumawe.ac.id](mailto:sarahfazila@iainlhokseumawe.ac.id)1 , [edy\_surya71@yahoo.com2](mailto:edy_surya71@yahoo.com2)

**Abstrak**

Adanya pandemic covid – 19 saat ini secara langsung berdampak pada sistem pembelajaran di seluruh dunia termasuk Jepang dan Indonesia. Permasalahan utama terkait dengan peran orang tua dalam mendampingi anak belajar selama dirumah serta berbagai kebijakan terkait yang bertujuan agar anak dapat belajar maksimal saat pembelajaran daring dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *review* sistematik sesuai dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Proses pencarian berfokus pada artikel jurnal tentang “Sistem Pendidikan Dasar, Peran Orang Tua, Pengaruh Lingkungan pada masa pandemic” di Negara Jepang dan Indonesia yang dipublikasi pada tahun 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran di jenjang pendidikan dasar baik di negara Jepang dan Indonesia, diantaranya tingkat stress anak dan orang tua meningkat, orang tua kewalahan dalam mendampingi anak selama pembelajaran daring diberlakukan, hubungan sosial anak juga terganggu. Berdasarkan hasil kajian ini maka dapat disimpulkan perlu adanya dukungan lingkungan sekolah agar pembelajaran daring dapat berlangsung baik, perlu adanya penguatan pendidikan karakter untuk meminimalkan prilaku buruk anak.

**Kata Kunci:** *Pendidikan Dasar, Peran Orang Tua, Lingkungan, Pandemi*

Abstract

The current COVID-19 pandemic has a direct impact on learning systems throughout the world, including Japan and Indonesia. The main problem is related to the role of parents in assisting children to study while at home as well as various related policies aimed at making children learn optimally when online learning is carried out. The method used in this study is a systematic review in accordance with the Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA). The search process focuses on journal articles about "Basic Education System, Role of Parents, Environmental Influence during a pandemic" in Japan and Indonesia which will be published in 2021. The results show that there are several problems in the learning process at the basic education level both in countries Japan and Indonesia, including increasing stress levels of children and parents, parents are overwhelmed in accompanying children during online learning, children's social relations are also disrupted. Based on the results of this study, it can be concluded that there is a need for support from the school environment so that online learning can take place well, it is necessary to strengthen character education to minimize children's bad behavior.

**Keywords:** *Elementary Education, The Role of Parents, Environment, Pandemic.*

Copyright (c) 2022 Sarah Fazilla1, Edy Surya2

🖂 Corresponding author :

Email : sarahfazila@iainlhokseumawe.ac.id ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

HP : 085373333481 ISSN 2656-8071 (Media Online)

Received xx Bulan 2022, Accepted xx Bulan 2022, Published xx Bulan 2022

# **PENDAHULUAN**

Setiap bangsa memiliki sistem pendidikan yang dapat mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, keterampilan dan sikap, agama dan ciri-ciri watak khusus yang dimilikinya dengan cara tertentu kepada generasi penerusnya. Adanya sistem pendidikan yang baik pada suatu bangsa dapat memelihara dan mempertahankan nilai-nilai luhur, serta keunggulan-keunggulan dari generas ke generasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi di abad 21 maka penting adanya hubungan yang dinamis antara pendidikan dengan masyarakat atau negara tertentu, dengan konsep pendidikan yang baik maka dapat mencerminkan kualitas suatu masyarakat atau bangsa. Hasil suryey TIMSS, PISA dan OCDC yang menyebutkan Jepang berada I urutan pertama disusul Hongkong urutan ke 4 dan Filandia masuk ke dalam 10 besar negara yang kualitas sumber daya manusia terbaik di dunia(Lynn, 2020; Mullis et al., 2020; Schleicher, 2019).

Adanya pandemic covid – 19 saat ini secara langsung berdampak pada sistem pembelajaran di seluruh dunia termasuk Jepang dan Indonesia. Di Indonesia Berbagai kebijakan dikeluarkan untuk mengefektifkan proses pembelajaran dengan kesehatan anak tetap menjadi prioritas utama, diantaranya peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Salah satu kebijakan yang bergulir saat ini yaitu pembelajaran daring dan *hybrid learning* tergantung tingkat penyebaran di daerah atau Kabupaten/Kota tertentu.

Intervensi pencegahan dilakukan oleh berbagai negara terutama dalam perspektif kesehatan masyarakat, hasil kajian di yang dilakukan di beberapa negara termasuk negara Jepang disebutkan wabah COVID-19 menyebabkan penurunan aktivitas fisik dan peningkatan perilaku sedentary pada orang dewasa dan anak-anak, mereka telah berjuang dengan gangguan tak terduga dalam rutinitas sehari-hari seperti ketakutan dan kecemasan, dan kekhawatiran tentang masa depan, hal ini tentunya berdampak secara langsung pada hubungan anak dan orang tua(Moore et al., 2020; Patrick et al., 2020; Spinelli et al., 2020).

Permasalahan dalam pendidikan ini menjadi tanggung jawab orang tua dan lingkungan terutama pihak sekolah, penting adanya penguatan pendidikan karakter untuk meminimalkan prilaku kasar pada anak dan mengurangi tingkat stres dalam menjalani pembelajaran secara daring. Orang tua diharapkan mampu mengambil peran sebagai pengganti guru di sekolah diharapkan mampu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak dalam proses pembelajaran untuk dapat mendekatkan hubungan orang tua dengan anak. Orang tua harus benar-benar hadir sebagai pihak yang mampu menjaga dan menyeimbangkan setiap dinamika dalam proses tumbuh kembang anak(Hastini et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebenarnya tidak mudah dilakukan karena berbeda dengan proses pembelajaran *tatap muka,* perbedaan yang paling mendasar tentu saja siswa tidak dapat berinteraksi langsung dengan guru sehingga komunikasi yang terjalin menjadi terbatas, pembelajaran jarak jauh harus fokus pada kemandirian siswa(Mulyasidhi & Haq, 2021). Metode pembelajaran jarak jauh dapat digunakan dalam empat komponen pendidikan, yaitu: pendidikan umum, penguatan pengetahuan pendidikan mata pelajaran yang diajarkan, pengajaran pedagogi daan perkembangan anak, dan sebagai panduan untuk kelas yang lebih baik.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu dilakukan analisis secara mendalam terkait peran orang tua dan lingkungan dalam proses pendidikan dasar di negara Jepang dan Indonesia. Adapun tujuan kajian ini ingin mengetahui bagaimana perbandingan peran orang tua dan lingkungan dalam pendidikan dasar di Jepang dan Indonesia, serta ingin mengetahui permasalahan ynag terkait pola asuh dan praktik baik yang dapat digunakan untuk mengatasi berbagai permasalahan anak dalam proses pembelajaran di jenajnag pendiidkan dasar selaman pandemic berlangsung.

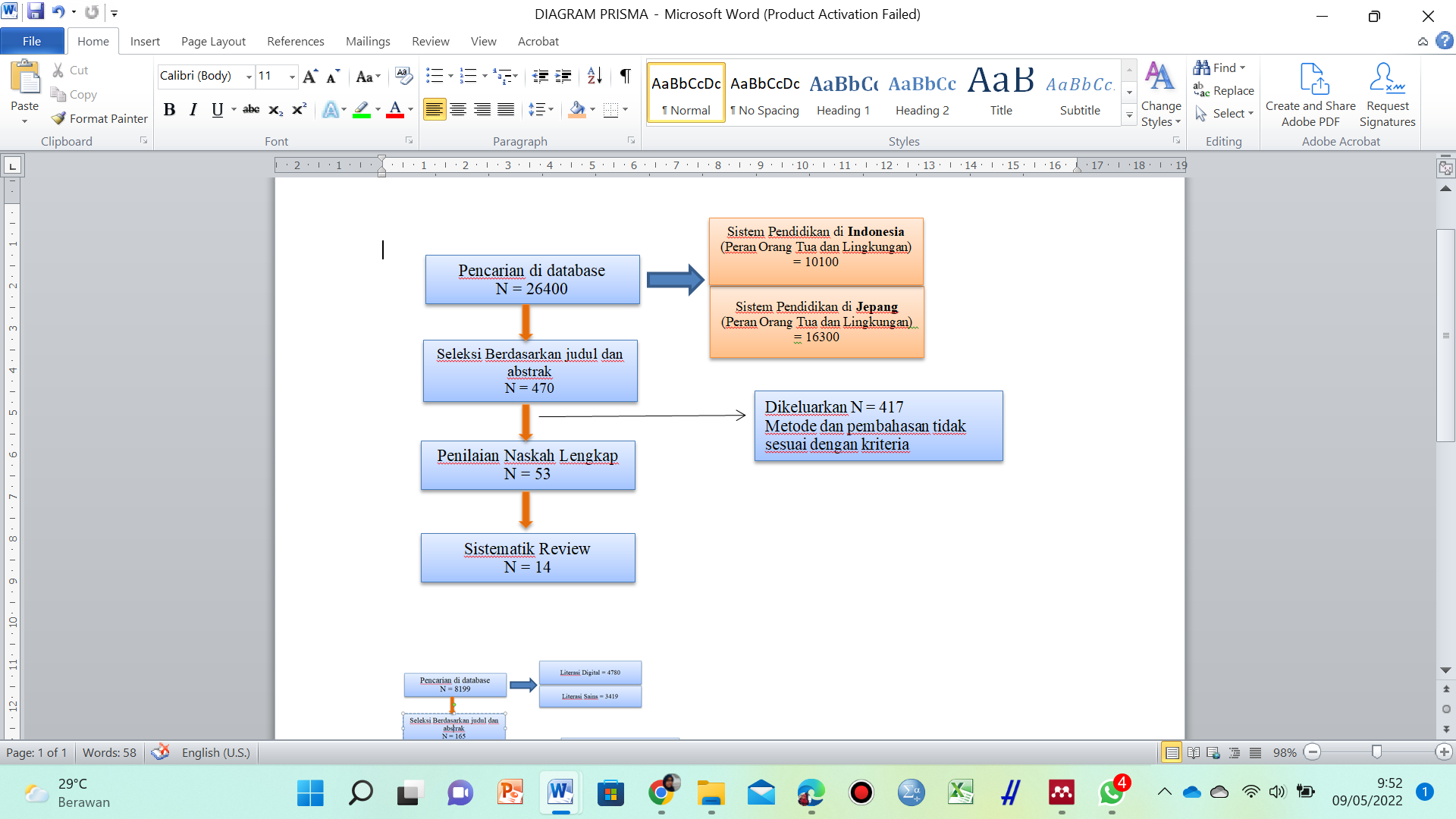
**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *review* sistematik sesuai dengan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Proses pencarian berfokus pada artikel jurnal tentang “Sistem Pendidikan Dasar, Peran Orang Tua, Pengaruh Lingkungan pada masa pandemic” di Negara Jepang dan Indonesia yang dipublikasi pada tahun 2021. Pencarian literatur dilakukan pada 26 – 29 April 2022 melalui database elektronik *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam mencari artikel jurnal adalah “The role of parents and the environment in basic education in Japan during the pandemic*”* dan “The role of parents and the environment in basic education in Indonesian during the pandemic*”.* Artikel jurnal disaring berdasarkan judul dan abstrak, kemudian dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Jurnal – jurnal yang tidak relevan akan dikeluarkan, kemudian jurnal dievaluasi berdasarkan kriteria inklusi dengan kriteria;

**Tabel 1. Kriteria Inklusi PemilihanArtikel**

|  |  |
| --- | --- |
| KRITERIA | URAIAN |
| Inklusi | Berbahasa Inggris |
| Sesuai Keyword |
| Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif |
| Ekslusi | Pendidikan Dasar Masa Pandemi |
|  | Lingkungan Sekolah |
|  | Peran Orang tua |

Hasil penelusuran awal literatur didapatkan jurnal artikel sebanyak 26400 jurnal berdasarkan variabel Sistem Pendidikan Dasar, Peran Orang tua, Peran Lingkungan pada masa pandemic di Negara Jepang (16300 Jurnal) dan Indonesia (10100 jurnal). Setelah melalui inklusi didapatkan jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk dilakukan *review* sistematik.



Gambar 1: Diagram Alur Pencarian Penelitian

**HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pencarian penelitian, didapatkan 14 jurnal dengan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif maupun kualitatif dengan desain penelitian yang digunakan sebagian besar menggunakan desain deskriptif*.* Temuan artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian dipaparkan dalam bentuk tabel di bawah ini dengan mencantumkan judul, penulis, tahun publikasi, lokasi penelitian, tujuan penelitian, metode penelitian, sampel penelitian, dan hasil penelitian.

**Tabel 2. Hasil Tinjauan *Systematic Review***

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Judul**  **(Penulis, Tahun, Jurnal)** | **Lokasi Penelitian** | **Tujuan Penelitian** | **Desain**  **Penelitian** | **Jumlah Sampel** | **Hasil Penelitian** |
| 1 | **Abusive And Positive Parenting Behavior In Japan During The COVID-19 Pandemic Under The State Of Emergency**  (Yui Yamoka, Mariko Hosozawa, et al; 2021)  Child Abuse dan Neglect:The International Journal) | Jepang | Untuk melihat prevalensi perilaku pengasuhan selama pandemi  COVID-19 dan hubungannya dengan faktor fisik, psikologis, dan sosial serta pola asuh yang positif  perilaku. | Metode Survey (Online) | 5344 Orang Tua dari anak berusia 0 – 17 Tahun | 1. Survei ini menemukan bahwa pandemi COVID-19 secara dramatis mengubah kehidupan anak-anak dan keluarga, perubahan terjadi dalam hal pola tidur, kesehatan mental ibu, dan adanya kekerasan dalam rumah tangga terkait dengan peningkatan risiko pelecehan anak. Di Sebaliknya, perilaku pengasuhan yang positif, terutama berempati pada anak, menunjukkan hubungan protektif dengan perilaku kasar. 2. Sebanyak 14% orang tua melaporkan berperilaku kasar, sedangkan lebih dari 86% orang tua melaporkan perilaku pengasuhan yang positif (misalnya, berempati dengan anak). 3. Perilaku orang tua yang kasar adalah terkait dengan waktu layar yang lebih lama (6+ jam per hari: ATAU, 1,44; 95%CI, 1,05–1,98), buruk kesehatan jiwa ibu (K6 = 13+: OR, 2.23; 95%CI, 1.71–2.89), dan terjadinya kekerasan (OR, 4,54; 95% CI, 3,47-5,95). 4. Perilaku pengasuhan yang positif menunjukkan empati, dikaitkan dengan risiko perilaku kasar yang lebih rendah (OR, 0,51: 95% CI, 0,39-0,66). 5. Perilaku pengasuhan yang positif, terutama berempati pada anak, menunjukkan hubungan protektif dengan perilaku kasar, perilaku ini sangat penting untuk pencegahan penganiayaan anak selama pandemi COVID-19. |
| 2 | **Implementation of Religious Character Education in Online Learning for Elementary School**  **(**Trisni Hadayani, Novelia Utami, Kusmadjid Abdullah; 2021)  *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, volume 547* | Indonesia | Untuk melihat implementasi karakter religius dalam pembelajaran di sekolah dasar. | Metode Campuran  (wawancara dan Survey) | 20 Orang Tua siswa dan 3 Guru Kelas 2 | Pelaksanaan kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terus menerus oleh siswa sebanyak 61,4% sedangkan yang tidak melaksanakan sebanyak 14,4%. Selain itu, masih terdapat 20% siswa yang belum menanamkan nilai kejujuran dan sopan santun selama pembelajaran di rumah. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter agama bisa dikatakan berhasil tetapi tidak optimal karena masih ada sebagian yang belum menerapkannya dan juga belum mencerminkan sikap jujur dan santun. |
| 3 | **Identifying Parents' Home-schooling Experience during Covid-19 Period**  (Funda Nayir, Tamer Sari; 2021)  Asian Journal of Distance Education, Vol 16 No 1, 2021 | Jepang | Untuk mengetahui pola pendampingan orang tua selama pembelajaran daring dirumah | Deskriptif Kualitatif | 366 Orang tua Anak Usia sekolah dasar | 1. Terdapat 2 masalah utama yang terlihat yaitu kurikulum dan proses pembelajaran dirumah selama masa pandemic 2. Orang tua mengalami kesulitan dalam hal kurikulum dan kemampuan pedagogi yaitu mengajarkan materi kepada anak selama masa pandemic berlangsung. 3. Minimnya pengetahuan teknologi menjadi masalah utama bagi orang tua dalam mendidik anak selama masa pandemic 4. Perlu adanya pendampingan dari ahli agar orang tua dapat melewati masa pandemic terutama dalam mendidik anak dirumah (home schooling) baik dari pemahaman terkait kurikulum di sekolah dasar dan penggunaan teknologi. |
| 4 | **Factors Modifying Children’s Stress During The Covid-19 Pandemic in Japan**  (Seiko Mochida, Mieko Sanada, et all; 2021)  European Early Childhood Education Research Journal | Jepang | Untuk mengetahui apa saja faktor – faktor pemicu anak stress pada masa pandemi | Kuantitatif | 1030 Orang tua (ibu dan pengasuh anak) usia sekolah dasar | 1. Skala penilaian ibu digunakan untuk mengetahui tanda-tanda stres anak-anak agar data lebih objektif dan juga faktor intensitas hubungan anak dan ibu selama dirumah. 2. Statistik deskriptif untuk tanda-tanda stres anak, gaya pengasuhan, persepsi orang tua tentang pengasuhan anak, harga diri ibu adan sistem dukungan dari pasangan dan masyarakat sekitar ditampilkan 3. Pendidikan orang tua dan tingkat perekomonian berpengaruh besar terhadap tingkat stress anak, dimana pola pengasuhan ibu yang pendidikan nya level bawah dengan ekonomi rendah kurang baik dalam mendampingi anak selama masa pandemic. |
| 5 | **Causes Of Anxiety Among Teachers Giving**  **Face-To-Face Lessons After The Reopening Of**  **Schools During The COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study**  (Nobuyuki Wakui, Shinichiro Abe, et al; 2021)  BMC Public Health, Tokyo | Jepang | Untuk menilai faktor apa saja yang berkontribusi terhadap kecemasan guru dalam melaksanakan kelas tatap muka selama pandemi. | Kuantitatif  (Metode Survey) | 263 Guru sekolah Dasar dan Menengah | 1. Banyak guru melaporkan adanya rasa cemas terkait pandemi dan pendidikan dengan rata – rata usia 30 - 39 tahun dengan masa kerja 11 tahun ke atas(64%). 2. Kecemasan yang dirasakan: sekolah tidak dapat memastikan keselamatan guru, kecemasan terkait kondisi rumah siswa, sudden of loss (kehilangan dalam materi pembelajaran). |
| 6 | **Covid-19 School and Kindergarten Closure Relates to Children’s Social Relationship: A Longitudinal Study in Japan**  Hiromichi Hagihara, et al; 2022)  Scientific Reports: International Research Center for Neurointelligence. | Jepang | Untuk melihat Dampak Karantika terhadap hubungan sosial anak - anak | Kuantitatif  (Metode Survey) | 425 orang tua dari anak berusia 0 – 9 Tahun | 1. Karantina tidak secara signifikan berpengaruh pada kemampuan sosio-emosional anak di semua kelompok umur. 2. Adanya persepsi perubahan kedekatan anak tergantung usia. 3. Persepsi kedekatan anak usia sekolah dasar dengan orang tua menurun setelah sekolah dibuka kembali dan kedekatan dengan teman sebaya meningkat. 4. Persepsi kedekatan ini tidak terlihat pada bayi dan anak – anak prasekolah. |
| 7 | **Home Learning Pattern for Indonesia Elementary Students During Covid-19 Pandemic**  (Nurul Hidayah, Fitri Nur Mahmudah; 2021)  Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam | Indonesia | Untuk mengetahui pola belajar di rumah bagi siswa sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19 | Kualitatif | 6 orang tua dan 6 Sekolah Dasar | 1. Terdapat indikator penting yang perlu diperhatikan bersama bahwa aktivitas anak selama belajar di rumah memerlukan pembelajaran yang konsisten, jadwal waktu belajar, dan peningkatan kreativitas. 2. Terdapat indikator penting untuk pembelajaran yang efektif, yaitu: perhatian guru, kreativitas guru, metode pembelajaran yang baik, kemudahan akses, dan komunikasi dua arah. Oleh karena itu perlu adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan guru. 3. Perlu adanya langkah-langkah yang tepat dalam mengantisipasi permasalahan yang dihadapi siswa belajar di rumah tidak kondusif, kesulitan materi pembelajaran, kesibukan orang tua, terlalu banyak tugas, monoton, dan kebosanan belajar. 4. Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 yang dilakukan di rumah merupakan konsep yang perlu dilakukan untuk terus melaksanakan pendidikan |
| 8 | **Online Learning Paradigm in Elementary Schools: An Evaluation by Teachers in Indonesia during COVID-19 Pandemic**  (Irfan Fauzi, Herli Salim, Ulwan Syafrudin; 2021)  Jurnal Iqra’: Kajian Ilmu Pendidikan | Indonesia | Untuk menjelaskan secara rinci evaluasi pembelajaran  online di sekolah dasar selama pandemi COVID-19 di Indonesia | Kuantitatif | 77 Guru Sekolah Dasar dari Banten dan Jawa Barat | 1. Hubungan pedagogik guru-murid menunjukkan hal yang baik, meskipun guru mengalami keterbatasan dan kesulitan dalam melakukan pembelajaran online, para guru tetap menjalankan tanggung jawab profesionalnya dengan baik dengan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran online mereka. 2. Perlu adanya kolaborasi guru-orang tua, keduanya berkomitmen untuk berkolaborasi dalam pembelajaran online, meskipun dalam praktiknya guru mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua, 3. Akses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru terbilang baik, hal ini didasarkan pada berbagai 4. fasilitas pembelajaran yang disediakan seperti penggunaan aplikasi yang beragam serta media interaktif dan bahan ajar yang membantu dalam transfer ilmu kepada siswa. |
| 9 | **The Role Of Parents To Enlarge Student’s**  **Interest In Learning During The Covid-19 Pandemic:A Case Study In Indonesia**  **(**Rika Sepriani, et al: 2021)  European Journal of Education Studies | Indonesia | Untuk mengetahui peran orang tua dalam memperbesar minat belajar siswa selama masa pandemi Covid-19 | Kuanlitatif  (Studi Kasus) | 30 Siswa SD Kelas VI | 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat adalah perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu. Dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang disukainya, ketertarikan erhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara mereka mengikuti pembelajaran 2. Hasil angket minat belajar setiap siswa dan diperoleh tingkat minat belajar matematika yaitu 4 siswa memiliki minat belajar tinggi, 19 siswa memiliki minat belajar sedang dan 7 siswa memiliki minat belajar tinggi. 3. Peran orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa di rumah. Hal ini menjadi bukti sebagian dari hasil angket bahwa lebih dari separuh siswa memiliki minat belajar yang sedang dengan peran orang tua di rumah selama pandemi Covid 19. |
| 10 | **Implementation And Strengthening Of The**  **Literacy Movement In Elementary Schools**  **Pasca The Covid-19 Pandemic**  **(**Imam Tabroni, et al; 2022)  Multicultural Education | Indonesia | mengimplementasikan dan memperkuat gerakan literasi di sekolah dasar pasca pandemi COVID-19. | Kualitatif  (Metode Survey) | SD di beberapa kota besar (Medan, Jakarta, Bandung, Surabaya dan Bali) | 1. Pemahaman orang tentang literasi sangat dipengaruhi oleh institusi, penelitian akademis, konteks nasional, nilai budaya, dan pengalaman. 2. Keterampilan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. Literasi membantu mengentaskan kemiskinan, mengurangi 3. Pertumbuhan penduduk kematian anak, dan menjamin pembangunan berkelanjutan dan terwujudnya perdamaian. 4. Untuk memperkuat dan mengembangkan literasi di sekolah dasar pasca pandemic Covid-19, harus ditetapkan 4 (empat) elemen esensial yaitu orang tua, guru, sekolah, dan pemerintah. Penelitian ini berkontribusi pada penguatan pengembangan literasi di sekolah-sekolah di seluruh negara di dunia, khususnya Indonesia. |
| 11 | **Parents’ perception on “Belajar Dari Rumah ”Progam for**  **Elementary Students**  (Risna Estunning Putri, 2021)  ETUDE: Journal of Educational Research | Indonesia | Untuk mengetahui persepsi atau pendapat orang tua tentang program TV selama pembelajaran Daring. | Kualitatif  (Studi Kasus) | Orang tua Siswa Sekolah Dasar | Sejumlah orang tua yang telah mengawasi dan mendampingi anaknya selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh menilai program tersebut jauh dari sempurna. Persepsi yang muncul:   1. Program TV belajar dari rumah tidak mampu menarik perhatian anak 2. Tempo bicara terlalu cepat tidak sesuai usia perkembangan anak. 3. Penggunaan kata – kata yang tidak dipahami anak 4. Materi tidak mengikuti zaman. |
| 12 | **Character Education Based On Cooperative Personality Values In The 2013 Curriculum During The COVID-19 Pandemic**  (Husnul Khotimah,  Sri Umi Mintarti Widjaja,  Heny Kusdiyanti; 2021)  Journal of Education and Social Science | Indonesia | Untuk memberikan gambaran nyata tentang pendidikan karakter nilai kooperatif dalam pembelajaran daring | Studi Literatur | Artikel Terkait implementasi pendidikan karakter selama masa pandemic. | 1. Masa pandemi COVID-19 pendidikan karakter masih membutuhkan pengawalan dan pengawasan dari semua pihak. Pendidikan karakter meliputi nilai-nilai ketuhanan, kepedulian, kejujuran, keadilan, saling menghargai, tanggung jawab, disiplin, toleransi, kreativitas, dan kerjasama 2. Keadaan belajar di masa pandemi berpotensi menghambat pembentukan kepribadian kooperatif karena pembiasaan membutuhkan waktu dan pengawasan yang berulang. 3. Dalam pembelajaran jarak jauh, pembiasaan yang berkaitan dengan budi pekerti yang baik tidak dapat optimal dilakukan karena kondisi masyarakat yang acuh terhadap pendidikan karakter dan masih banyaknya permasalahan terkait pembelajaran jarak jauh (supervisi minim, kuota, gagap teknologi, minim fasilitas). 4. Model dalam mengembangkan pendidikan karakter kepribadian kooperatif akan lebih efektif bila diterapkan di sekolah meskipun di luar sekolah juga dapat dilakukan pengawasan dan kontrol yang pasti dan selalu hadir dari seorang guru akan membuat pembentukan nilai-nilai karakter kooperatif secara optimal. 5. Pembentukan karakter kepribadian kooperatif pada masa pandemi dapat juga dilakukan oleh guru dengan merancang pembelajaran yang mengarah pada pendidikan karakter kepribadian kooperatif bagi siswa |
| 13 | **Revitalization of Education for Children in Indonesian Families During the Covid-19 Pandemic**  (Ahmad Muradi, et al: 2021)  Ilkogretim: Elementary Education Onlien | Indonesia | Untuk mengetahui peran pendidikan keluarga dalam proses pendidikan bagi anak selama masa pandemi | Studi Literatur | Artikel Terkait Pendidikan Keluarga di Indonesia | Peran keluarga untuk memperkuat pendidikan di rumah adalah untuk memotivasi, membimbing, dan membantu anak-anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di rumah, menyadari kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk pendidikan bagi anak-anaknya, dan mendukung segala arahan dari pemerintah, sekolah, dan guru mengenai proses pembelajaran di rumah. |
| 14 | **The role of parents in educating children during online classes**  (Hany Dwi Puspita, 2021)  ETUDE: Journal of Educational Research | Indonesia | Untuk mengetahui cara pandang orang tua sebagai pendamping anak di rumah dan untuk mengetahui peran orang tua dalam melaksanakan pembelajaran di rumah selama masa pandemi. | Kualitatif  (Studi Kasus) | 15 Orang Tua siswa Sekolah dasar | Peran orang tua dalam mendidik anaknya secara online sangat penting. Saat sekolah tatap muka, guru lah yang memperhatikan siswa sampai sejauh mana siswa memahami pelajaran, namun melalui pembelajaran online orang tua harus benar-benar mendidik, langsung. Keterlibatan orang tua terutama ibu dalam mengawasi anak sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak di masa pandemic seperti ini. Orang tua membantu mengarahkan anak seperti menulis, membaca, dan mengerjakan tugasnya. Ketika seorang anak tidak dapat melakukan pekerjaannya, maka ibu yang akan membantunya. |

**Tabel 3. Gambaran Perbandingan Peran Orang Tua dan Lingkungan Dalam Sistem Pendidikan dasar di Jepang dan Indonesia**

|  |  |
| --- | --- |
| **Gambaran Perbandingan Peran Orang Tua dan Lingkungan Dalam Sistem Pendidikan dasar di Jepang dan Indonesia** | **Artikel Jurnal** |
| Pola Pengasuhan Berpengaruh pada Psikologi dan Hubungan Sosial anak dalam proses belajar di masa pandemi | **Abusive And Positive Parenting Behavior In Japan During The COVID-19 Pandemic Under The State Of Emergency** (Yui Yamoka, Mariko Hosozawa, et al; 2021)  **Identifying Parents' Home-schooling Experience during Covid-19 Period** (Funda Nayir, Tamer Sari; 2021)  **Covid-19 School and Kindergarten Closure Relates to Children’s Social Relationship: A Longitudinal Study in Japan (**Hiromichi Hagihara, et al; 2022)  **The Role Of Parents To Enlarge Student’s Interest In Learning During The Covid-19 Pandemic:A Case Study In Indonesia (**Rika Sepriani, et al: 2021)  **Revitalization of Education for Children in Indonesian Families During the Covid-19 Pandemic** (Ahmad Muradi, et al: 2021)  **The role of parents in educating children during online classes**  (Hany Dwi Puspita, 2021) |
| Penguatan pendidikan karakter dan Literasi sangat dibutuhkan dalam pendidikan di masa pandemic | **Implementation of Religious Character Education in Online Learning for Elementary School (**Trisni Hadayani, Novelia Utami, Kusmadjid Abdullah; 2021)  **Implementation And Strengthening Of The Literacy Movement In Elementary Schools Pasca The Covid-19 Pandemic (**Imam Tabroni, et al; 2022) |
| Faktor pemicu stress pada anak dalam proses pembelajaran di masa pandemic | **Factors Modifying Children’s Stress During The Covid-19 Pandemic in Japan** (Seiko Mochida, Mieko Sanada, et all; 2021) |
| Peran lingkungan dan sekolah selama masa pandemic bagi perkembangan anak | **Causes Of Anxiety Among Teachers Giving Face-To-Face Lessons After The Reopening Of Schools During The COVID-19 Pandemic: A Cross-Sectional Study** (Nobuyuki Wakui1, Shinichiro Abe, et al; 2021)  **Home Learning Pattern for Indonesia Elementary Students During Covid-19 Pandemic** (Nurul Hidayah, Fitri Nur Mahmudah; 2021)  **Online Learning Paradigm in Elementary Schools: An Evaluation by Teachers in Indonesia during COVID-19 Pandemic** (Irfan Fauzi, Herli Salim, Ulwan Syafrudin; 2021)  **Parents’ perception on “Belajar Dari Rumah ”Progam for**  **Elementary Students** (Risna Estunning Putri, 2021) |

Berdasarkan hasil *review* secara sistematik dari tabel 3, diketahui terdapat jurnal yang menyatakan Pola Pengasuhan Berpengaruh pada Psikologi dan Hubungan Sosial anak dalam proses belajar di masa pandemi. Dalam hasil survey menemukan bahwa pandemi COVID-19 secara dramatis mengubah kehidupan anak-anak dan keluarga, perubahan terjadi dalam hal pola tidur, kesehatan mental ibu, dan adanya kekerasan dalam rumah tangga yang terkait dengan peningkatan risiko pelecehan anak(Yamaoka et al., 2021). Perlu adanya perilaku pengasuhan yang positif, terutama berempati pada anak, menunjukkan hubungan protektif dengan perilaku kasar, perilaku ini sangat penting untuk pencegahan penganiayaan anak selama pandemi COVID-19. Permasalahan lain Orang tua mengalami kesulitan dalam hal kurikulum dan kemampuan pedagogi yaitu mengajarkan materi kepada anak selama masa pandemic berlangsung serta minimnya pengetahuan teknologi menjadi masalah utama bagi orang tua dalam mendidik anak selama masa pandemic(Hagihara et al., 2022; Nayir & Sari, 2021). Perlu adanya pendampingan dari ahli agar orang tua dapat melewati masa pandemic terutama dalam mendidik anak dirumah (home schooling) baik dari pemahaman terkait kurikulum di sekolah dasar dan penggunaan teknologi.

Dalam hal peran orang tua terhadap proses pendidikan, terlihat juga adanya karantina berpengaruh pada kemampuan sosio-emosional anak di semua kelompok umur, persepsi perubahan kedekatan anak tergantung usia. Persepsi kedekatan anak usia sekolah dasar dengan orang tua menurun setelah sekolah dibuka kembali dan kedekatan dengan teman sebaya meningkat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat adalah perasaan suka atau tertarik terhadap sesuatu. Peran orang tua dapat meningkatkan minat belajar siswa di rumah. Hal ini menjadi bukti sebagian dari hasil angket bahwa lebih dari separuh siswa memiliki minat belajar yang sedang dengan peran orang tua di rumah selama pandemi Covid 19, hasil angket minat belajar setiap siswa dan diperoleh tingkat minat belajar matematika yaitu 4 siswa memiliki minat belajar tinggi, 19 siswa memiliki minat belajar sedang dan 7 siswa memiliki minat belajar tinggi. Dengan minat, seseorang akan melakukan sesuatu yang disukainya, ketertarikan erhadap suatu pelajaran dapat dilihat dari cara mereka mengikuti pembelajaran(Sepriani et al., 2021).

Peran keluarga untuk memperkuat pendidikan di rumah adalah untuk memotivasi, membimbing, dan membantu anak-anak untuk berpartisipasi dalam pembelajaran di rumah, menyadari kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk pendidikan bagi anak-anaknya, dan mendukung segala arahan dari pemerintah, sekolah, dan guru mengenai proses pembelajaran di rumah, Keterlibatan orang tua terutama ibu dalam mengawasi anak sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak di masa pandemic seperti ini. Orang tua membantu mengarahkan anak seperti menulis, membaca, dan mengerjakan tugasnya. Ketika seorang anak tidak dapat melakukan pekerjaannya, ibu membantunya (Dwi Puspita, 2021; Muradi et al., 2021).

Lebih lanjut hasil review juga terdapat jurnal menunjukkan terdapat Faktor pemicu stress pada anak dalam proses pembelajaran di masa pandemic. Dalam proses pembelajaran pada jejang pendidikan dasar selama pandemic terdapat berbagai faktor pemicu stress pada anak, diantaranya gaya penngeasuhan orang tua dirumah. Hasil dari data Statistik deskriptif untuk tanda-tanda stres anak, gaya pengasuhan, persepsi orang tua tentang pengasuhan anak, harga diri ibu dan sistem dukungan dari pasangan dan masyarakat sekitar ditampilkan. Pendidikan orang tua dan tingkat perekomonian berpengaruh besar terhadap tingkat stress anak, dimana pola pengasuhan ibu yang pendidikan nya level bawah dengan ekonomi rendah kurang baik dalam mendampingi anak selama masa pandemic, level bawah dengan ekonomi rendah kurang baik dalam mendampingi anak selama masa pandemic(Mochida et al., 2021).

Hasil *systematic review* pada tabel 3 juga didapatkan 2 jurnal terkait peran lingkungan dan sekolah selama masa pandemic bagi perkembangan anak. Banyak guru melaporkan adanya rasa cemas terkait pandemi dan pendidikan dengan rata – rata usia 30 - 39 tahun dengan masa kerja 11 tahun ke atas(64%). Kecemasan yang dirasakan: sekolah tidak dapat memastikan keselamatan guru, kecemasan terkait kondisi rumah siswa, sudden of loss (kehilangan dalam materi pembelajaran)(Wakui et al., 2021). Agar pembelajaran dapat berjalan efektif perlu adanya indikator – indikator yang mendukung aktivitas anak selama belajar di rumah diantaranya dengan mengatur jadwal waktu belajar, peningkatan kreativitas, perhatian guru, kreativitas guru, metode pembelajaran yang baik, kemudahan akses, dan komunikasi dua arah antara guru dan orang tua agar proses pembelajaran berjalan efektif. Komunikasi yang baik antara orang tua dan guru perlu ditingkatkan dengan langkah-langkah yang tepat dalam mengantisipasi permasalahan yang dihadapi siswa belajar di rumah selama masa pandemi, sehingga dapat mengurangi kesulitan materi pembelajaran, serta adanya perhatian khusus dari orang tua terhadap anak ditengah kesibukan dengan berbagai kreatifitas agar pembelajaran dirumah tidak monoton dan membuat anak bosan (Hidayah & Mahmudah, 2021; Putri, 2021).

Kolaborasi guru-orang tua juga penting dalam proses pembelajaran online meskipun dalam praktiknya guru mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan orang tua, akses pembelajaran yang dikembangkan oleh guru terbilang baik, hal ini didasarkan pada berbagai fasilitas pembelajaran yang disediakan seperti penggunaan aplikasi yang beragam serta media interaktif dan bahan ajar yang membantu dalam transfer ilmu kepada siswa(Fauzi et al., 2021).

Untuk mengefektifkan sistem pendidikan pada jenjang dasar di masa pandemic perlu adanya penguatan karakter dan literasi dalam keberlangsungan sistem pendidikan di negara jepang dan Indonesia Untuk memperkuat dan mengembangkan literasi di sekolah dasar pasca pandemic Covid-19, harus ditetapkan 4 (empat) elemen esensial yaitu orang tua, guru, sekolah, dan pemerintah. Penelitian ini berkontribusi pada penguatan pengembangan literasi di sekolah-sekolah di seluruh negara di dunia, khususnya Indonesia. Penguatan pendidikan karakter dengan nilai keagamaan dapat dilakukan terutama dalam menanamkan nilai kejujuran dan sopan santun selama pembelajaran di rumah selama masa pandemic, selain itu penguatan literasi juga dapat dilakukan dengan peran institusi, penelitian akademis, konteks nasional, nilai budaya, dan pengalaman. Melalui Keterampilan literasi dapat memberdayakan dan meningkatkan kualitas individu, keluarga, masyarakat. Literasi membantu mengentaskan kemiskinan, mengurangi Pertumbuhan penduduk kematian anak, dan menjamin pembangunan berkelanjutan dan terwujudnya perdamaian(Hadayani et al., 2021; Tabroni et al., 2022)

Berdasarkan hasil kajian terhadap 14 jurnal yang relevan dapat dilihat bahwa peran orang tua terutama pola asuh dan kemampuan mengontrol emosi anak menjadi komponen penting dalam keberlangsungan sistem pendidikan terutama pendidikan dasar di 2 negara yaitu Jepang dan Indonesia. Dari jurnal juga terlihat tingkat kesibukan dan stress orang tua berpengaruh langsung dalam mendidik anak menjadi pribadi yang positif dan mampu mengontrol sosio-emosional selama masa pandemi. Peran lingkungan seperti sekolah dan lingkungan rumah juga berperan dalam keberlangsungan sistem pendidikan, perlu adanya kolaborasi yang baik antara guru dan orang tua terutama dalam mentransfer ilmu pengetahuan selama masa pandemi.

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian *systematic review* dapat dismiplukan perlu adanya pola asuh yang tepat serta kolaborasi orang tua dengan guru serta lingkungan sekitar agar sistem pendidikan terutama pendidikan dasar dapat berjalan efektif dengan pola pembelajaran dirumah. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memperbaiki psikologis anak usia sekolah dasar pasca pandemic dan siap menerima materi pelajaran dalam sekolah tatap muka.

**DAFTAR PUSTAKA**

Dwi Puspita, H. (2021). The role of parents in educating children during online classes. *ETUDE: Journal of Educational Research*, *1*(2), 69–75. http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Fauzi, I., Salim, H., & Syafrudin, U. (2021). Online Learning Paradigm in Elementary Schools: An Evaluation by Teachers in Indonesia during The COVID-19 Pandemic. *Jurnal Iqra’ : Kajian Ilmu Pendidikan*, *6*(2), 166–183. https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/ji/article/view/1610

Hadayani, T., Utami, N., & Abdullah, K. (2021). Implementation of Religious Character Education in Online Learning for Elementary School. *Proceedings of the 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2020)*, *547*(Icnsse 2020), 66–72. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.010

Hagihara, H., Yamamoto, N., Meng, X., Sakata, C., Wang, J., Watanabe, R., & Moriguchi, Y. (2022). COVID-19 school and kindergarten closure relates to children’s social relationships: a longitudinal study in Japan. *Scientific Reports*, *12*(1), 1–11. https://doi.org/10.1038/s41598-022-04944-2

Hastini, L. Y., Fahmi, R., & Lukito, H. (2020). Apakah Pembelajaran Menggunakan Teknologi dapat Meningkatkan Literasi Manusia pada Generasi Z di Indonesia? *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, *10*(1), 12–28. https://doi.org/10.34010/jamika.v10i1.2678

Hidayah, N., & Mahmudah, F. N. (2021). Home Learning Pattern for Indonesian Elementary Students During Covid-19 Pandemic. *Al-Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *13*(1), 91–106. https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v13i1.610

Lynn, R. (2020). Countries by IQ - Average IQ by Country 2020. In *World Population Review* (p. 5). https://worldpopulationreview.com/country-rankings/average-iq-by-country

Mochida, S., Sanada, M., Shao, Q., Lee, J., Takaoka, J., Ando, S., & Sakakihara, Y. (2021). Factors modifying children’s stress during the COVID-19 pandemic in Japan. In *European Early Childhood Education Research Journal* (Vol. 29, Issue 1, pp. 51–65). https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1872669

Moore, S. A., Faulkner, G., Rhodes, R. E., Brussoni, M., Chulak-Bozzer, T., Ferguson, L. J., Mitra, R., O’Reilly, N., Spence, J. C., Vanderloo, L. M., & Tremblay, M. S. (2020). Impact of the COVID-19 virus outbreak on movement and play behaviours of Canadian children and youth: A national survey. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, *17*(1), 1–11. https://doi.org/10.1186/s12966-020-00987-8

Mullis, I. V. S., Martin, M. O., Foy, P., Kelly, D. L., & Fishbein, B. (2020). TIMSS 2019: International Results in Mathematics and Science. In *e-conversion - Proposal for a Cluster of Excellence*. TIMSS and PIRLS International Study Center.

Mulyasidhi, G., & Haq, M. S. (2021). Manajemen Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, *9*(1), 144–155. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38584

Muradi, A., Islam, U., Antasari, N., & Kalimantan, S. (2021). Revitalization of Education for Children in Indonesian Families During the Covid-19 Pandemic. *İlköğretim Online*, *20*(3), 481–490. https://doi.org/10.17051/ilkonline.2021.03.48

Nayir, F., & Sari, T. (2021). Identifying Parents’ Home-schooling Experience during Covid-19 Period. *Asian Journal of Distance Education*, *16*(1), 2021. http://www.asianjde.org

Patrick, S. W., Henkhaus, L. E., Zickafoose, J. S., Lovell, K., Halvorson, A., Loch, S., Letterie, M., & Davis, M. M. (2020). Well-being of Parents and Children During the COVID-19 Pandemic: A National Survey. *Pediatrics*, *146*(4), e2020016824. https://doi.org/10.1542/peds.2020-016824

Purwanggono, C. J. (2020). *BUKU AJAR KEPEMIMPINAN Disusun oleh :* Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim.

Putri, R. E. (2021). Parents’ perception on “Belajar Dari Rumah” progam for elementary students. *ETUDE: Journal of Educational Research*, *1*(2), 41–49.

Schleicher, A. (2019). PISA 2018: Insight and Interpretations. In *OECD: Vol. II* (Issue 1).

Sepriani, R., Delyana, H., Hafizah, Rusdinal, & Gistituati, N. (2021). The Role Of Parents To Enlarge Student ’ S Interest In Learning During The Covid-19 Pandemic : A Case Study In Indonesia. *European Journal of Education Studies*, *8*(5), 197–205. https://doi.org/10.46827/ejes.v8i5.3727

Spinelli, M., Lionetti, F., Pastore, M., & Fasolo, M. (2020). Parents’ Stress and Children’s Psychological Problems in Families Facing the COVID-19 Outbreak in Italy. *Frontiers in Psychology*, *11*(January), 1–7. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.01713

Tabroni, I., Ayit, I., Didih, A., Akhmad, R. A., Sulaiman, G., & Ichsan. (2022). Implementation and Strengthening of the Literacy Movement in Elementary Schools Pasca the Covid-19 Pandemic. *Multicultural Education*, *8*(01 SE-Articles), 15–31.

Wakui, N., Abe, S., Shirozu, S., Yamamoto, Y., Yamamura, M., Abe, Y., Murata, S., Ozawa, M., Igarashi, T., Yanagiya, T., Machida, Y., & Kikuchi, M. (2021). Causes of anxiety among teachers giving face-to-face lessons after the reopening of schools during the COVID-19 pandemic: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, *21*(1), 1–10. https://doi.org/10.1186/s12889-021-11130-y

Yamaoka, Y., Hosozawa, M., Sampei, M., Sawada, N., Okubo, Y., Tanaka, K., Yamaguchi, A., Hangai, M., & Morisaki, N. (2021). Abusive and positive parenting behavior in Japan during the COVID-19 pandemic under the state of emergency. *Child Abuse and Neglect*, *120*(January), 105212. https://doi.org/10.1016/j.chiabu.2021.105212